

# **Implementasi Thaharah yang Meliputi Wudhu, Tayammum, Mandi Wajib, dan Tata Cara Shalat Pada Siswa SDN 1 Sambujang**

**Nurfadila Rusli, Ni'mah Wahyuni, Shakila Ramadhani, Amalia Putri, Rabia Rahma Safitri**

Afiliasi Penulis

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Madako, Tolitoli, Indonesia

\*Koresponden Penulis: [nurfadilarusli629@gmail.com](mailto:nurfadilarusli629@gmail.com)

**Abstrak:** Pendidikan yang wajib diberikan bagi seorang muslim karena merupakan pendidikan yang sangat fundamental yang harus diberikan kepada anak sejak usia dini adalah Pendidikan Agama Islam. Pembelajaran pendidikan usia baligh pada tingkat sekolah dasar sangat penting sebagai bekal anak dalam menghadapi tanda-tanda usia baligh yang pasti terjadi. Sehubungan dengan itu, tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa prodi PGSD ini adalah untuk memberikan pembelajaran terkait materi thaharah yang meliputi wudhu, tayammum, mandi wajib dan tata cara shalat sebagai salah satu aspek penting yang berkaitan dengan tata cara bersuci setelah seseorang telah baligh dan juga kewajiban yang harus dilaksanakan sebagai seorang muslim ketika sudah baligh yaitu ibadah shalat. Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini bertempat di SDN 1 Sambujang, Kabupaten Tolitoli, Sulawesi Tengah pada tanggal 16 September 2023. Dengan prosedur pelaksanaan kegiatan yaitu pertemuan langsung mahasiswa Universitas Madako Tolitoli prodi PGSD sebagai narasumber kepada siswa-siswi SDN 1 Sambujang untuk penyampaian materi. Dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan menunjukkan siswa-siswi telah mendapat pemahaman berupa tanda-tanda usia baligh, thaharah atau tata cara bersuci untuk menghilangkan hadast besar maupun kecil, serta pemahaman tentang kewajiban sebagai seorang muslim ketika sudah baligh yaitu ibadah shalat dan larangan saat berhadast besar.

**Kata kunci:** Pendidikan Agama Islam, Thaharah, Shalat.

***Abstract:** The education that must be given to a Muslim because it is a very fundamental education that must be given to children from an early age is Islamic Religious Education. Learning about puberty education at the elementary school level is very important as a provision for children to face the signs of puberty that are sure to occur. In this regard, the aim of the counseling activities carried out by students of the PGSD study program is to provide learning related to thaharah material which includes ablution, tayammum, obligatory bathing and prayer procedures as one of the important aspects related to procedures for purifying oneself after a person has reached puberty and also the obligation that must be carried out as a Muslim when you reach maturity, namely prayer. This Community Service Activity took place at SDN 1 Sambujang, Tolitoli Regency, Central Sulawesi on September 16 2023. The procedure for carrying out the activity was a direct meeting of Madako Tolitoli University students from the PGSD study program as resource persons to the students of SDN 1 Sambujang to deliver the material. From the results of community service activities that have been carried out, it shows that students have gained an understanding of the signs of puberty, thaharah or procedures for purification to remove*

*This is open access article under the CC-BY-SA license*



*large and small hadas, as well as an understanding of the obligations as a Muslim when they reach puberty, namely prayer and prohibitions. when you have big luck.*

**Keywords:** *Islamic Religious Education, Thaharah, Prayer.*

© 2024 Samakta: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

**Received:** 1 Maret 2024

**Accepted:** 21 Juli 2024

**Published:** 1 Agustus 2024

**DOI:** 10.61142/samakta.v1i2.60

**How to cite:** Rusli, N., Wahyuni, N., Ramadhani, S., Putri, A., & Safitri, R. R. (2024). Implementasi Thaharah yang Meliputi Wudhu, Tayammum, Mandi Wajib, dan Tata Cara Shalat pada Siswa SDN 1 Sambujang. *Samakta: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 45–52. <https://doi.org/10.61142/samakta.v1i2.60>.

## PENDAHULUAN

Usaha yang bersifat sadar, bertujuan, sistematis dan terarah pada perubahan pengetahuan, tingkah laku maupun sikap yang sejalan dengan ajaran di dalam Agama Islam adalah pengertian dari pendidikan Agama Islam menurut (Musya'adah, 2018). Pada tingkat sekolah dasar salah satu kompetensi di dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah tata cara bersuci atau thaharah. Agama Islam adalah agama yang sangat mengutamakan kebersihan jasmani dan rohani karena selalu berkaitan dengan ibadah seorang muslim. Tujuan bersuci pada hakikatnya adalah agar umat muslim terhindar dari kotoran atau debu yang baik secara sengaja ataupun tidak sengaja dapat membatalkan ibadah kepada Allah SWT (Indra, 2020).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini membahas tentang implementasi Pendidikan Agama Islam terkait materi thaharah yang meliputi wudhu, tayammum, dan mandi wajib serta tata cara shalat pada tingkat sekolah dasar. Ibadah yang wajib dilakukan oleh setiap muslim yang sudah baligh dan berakal sehat adalah shalat. Setiap muslim yang sudah baligh dan berakal sehat wajib melaksanakan ibadah shalat (Wahyuni et al., 2023). Shalat tidak sah apabila tidak thaharah (bersuci). Oleh karena itu pembelajaran thaharah yang meliputi wudhu, tayammum, mandi wajib dan tata cara melaksanakan ibadah shalat sudah seharusnya diajarkan kepada para siswa-siswi mulai dari tingkat sekolah dasar agar kelak mereka dapat menjadi generasi muslim dan muslimah yang beriman dan bertakwa.

Pada tingkat sekolah dasar siswa-siswi dengan rentang usia 7-12 tahun adalah termasuk masa usia anak-anak. Anak-anak pada zaman sekarang terutama pada anak perempuan banyak yang sudah mengalami tanda-tanda masa baligh sebelum mereka genap lima belas tahun. Banyak ditemukan juga pada anak-anak usia tingkat sekolah dasar sudah ada yang mengalami masa baligh. Salah satu syariat Islam yang wajib dilaksanakan ketika seorang anak telah mencapai masa baligh adalah ibadah shalat.

Umat Islam yang sudah baligh dan berakal sehat memiliki suatu kewajiban yang harus dilaksanakan yaitu ibadah shalat. Shalat menurut arti bahasa adalah doa, sedangkan ibadah yang dimulai dari takbir dan diakhiri dengan salam juga terdiri dari beberapa perkataan dan perbuatan yang dilakukan dengan syarat tertentu adalah pengertian shalat menurut istilah (Wahyuni et al., 2023). Shalat subuh, dzuhur, ashar, maghrib dan isya adalah lima waktu shalat wajib atau shalat fardhu. Keutamaan dalam rukun Islam salah satunya adalah shalat. Shalat menjadi sarana yang paling utama dalam hubungan antara umat muslim dan Allah SWT. Shalat memiliki rukun-rukun wajib yang harus ada dalam pelaksanaannya agar shalat tersebut sah. Shalat seseorang dapat dianggap batal dan tidak sah jika salah satu rukun shalat ditinggalkan atau tidak dilakukan dengan benar. Dalam melaksanakan shalat juga memiliki syarat-syarat sah yang wajib dipenuhi sehingga shalat seseorang menjadi sah. Thaharah (bersuci ) yang meliputi wudhu, tayammum dan mandi wajib adalah salah satu syarat sah shalat.

Menurut arti bahasa thaharah adalah “suci dan lepas dari kotoran” sedangkan menurut arti istilah syara' ialah menghilangkan halangan yang berupa hadast atau najis. Mengangkat atau mengilangkan kotoran atau najis yang menempel dibadan maupun pada pakaian atau tempat ibadah seorang muslim yang dapat mencegah sahnya shalat adalah pengertian thaharah secara umum. Thaharah meliputi wudhu, tayammum, dan mandi wajib. Seorang muslim yang akan melaksanakan ibadah shalat diwajibkan berwudhu terlebih dahulu agar dapat dianggap sah, karena wudhu merupakan salah satu syarat sahnya ibadah shalat. Tayammum adalah rukhsah (keringanan) bagi umat muslim yang tidak dapat memakai air karena beberapa halangan (uzur) sebagai pengganti wudhu atau mandi wajib. Mengalirkan air

kekeseluruhan tubuh dengan menggunakan air suci dan bersih (mutlak) yang mensucikan mulai dari ujung rambut sampai ujung kaki adalah pengertian dari mandi besar, mandi junub atau mandi wajib Tujuan mandi wajib adalah untuk menghilangkan hadast besar maupun hadast kecil yang dapat menghalangi seorang muslim untuk melakukan ibadah.

Oleh karena itu, tim PKM melakukan penyuluhan di sekolah dasar tepatnya di SDN 1 Sambujang dengan tujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa-siswi terkait dengan kewajiban sebagai seorang muslim ketika sudah baligh yaitu ibadah shalat dan syarat sah sebelum melaksanakan shalat salah satunya adalah thaharah atau bersuci yang meliputi wudhu, tayammum serta mandi wajib. Diharapkan dari kegiatan penyuluhan yang telah dilaksanakan dapat memunculkan motivasi dan meningkatkan kesadaran siswa-siswi terkait dengan Pendidikan Agama Islam agar kelak mereka menjadi muslim dan muslimah yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.

## **METODE**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara umum dilakukan dalam tiga tahapan utama, yaitu persiapan, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi kegiatan (Hidayat *et al.*, 2020, 2022; Hidayat & Fathurrahman, 2018; Raharja *et al.*, 2021; Supriyadi & Nur, 2019; Supriyadi & Reski, 2024). Kegiatan pengabdian ini menggunakan metode serupa dengan tiga tahapan tersebut. Pada tahap pelaksanaan kegiatan digunakan metode praktik langsung. Materi pembelajaran yaitu thaharah yang meliputi wudhu, tayammum dan mandi wajib serta tata cara shalat pada tingkat sekolah dasar. Adapun alat dan bahan yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah laptop sebagai media bantu untuk pemaparan materi, materi presentasi dalam bentuk file power point dilengkapi gambar, spanduk, dan handphone sebagai alat bantu untuk dokumentasi selama kegiatan berlangsung.

### **1. Tahap persiapan**

Tahap persiapan dilakukan dengan menganalisis permasalahan serta merancang sebuah solusi dalam bentuk kegiatan pengabdian untuk menyelesaikan permasalahan mitra. Pada tahapan ini, wawancara dilakukan kepada guru mata pelajaran dan siswa terkait pemahaman siswa terhadap praktik dari materi thaharah.

### **2. Tahap pelaksanaan**

Langkah-langkah dalam pelaksanaan kegiatan ini yaitu sebagai berikut:

- Pembukaan Kegiatan : Sambutan dari guru-guru SDN 1 Sambujang sekaligus perkenalan narasumber yang diawali oleh Dosen Universitas Madako Tolitoli dilanjutkan oleh Mahasiswa Prodi PGSD Universitas Madako Tolitoli
- Penjelasan teori : Penjelasan awal dengan metode ceramah dan diskusi materi tentang thaharah yang meliputi wudhu, tayammum, dan mandi wajib serta tata cara shalat
- Demonstrasi oleh mahasiswa : Mahasiswa mempraktikkan / mencontohkan langsung.
- Sesi tanya jawab : Mahasiswa memberikan pertanyaan acak kepada siswa-siswi
- Foto bersama guru dan siswa-siswi SDN 1 Sambujang sebagai dokumentasi kegiatan

### **3. Tahap evaluasi**

Tahap evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan ketika tahapan pelaksanaan dilakukan. Tahapan ini dilakukan dengan mengobservasi secara langsung praktik yang dilakukan oleh siswa serta memberikan beberapa pertanyaan secara acak kepada siswa.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah bentuk implementasi dari mata kuliah Pendidikan Agama Islam terkait dengan pembelajaran thaharah yang meliputi wudhu,

tayammum dan mandi wajib serta tata cara shalat pada tingkat sekolah dasar. Dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SDN 1 Sambujang terlihat para siswa-siswi sangat antusias dengan pemaparan materi “Implementasi Thaharah yang Meliputi Wudhu, Tayammum, Mandi Wajib dan Tata Cara Shalat”. Para siswa-siswi SDN 1 Sambujang terlihat sangat antusias dan dapat dengan mudah menerima materi yang dipaparkan. Kondisi yang sama juga terlihat pada kegiatan pengabdian serupa yang dilakukan oleh Aulia *et al.*, (2024) & Fajrin *et al.*, (2024) dimana menunjukkan bahwa kegiatan ini sangat didukung oleh siswa. Isi materi terkait dengan thaharah yang meliputi wudhu, tayammum, mandi wajib dan tata cara shalat yang baik dan benar.

Metode demonstrasi adalah metode yang digunakan pada saat pemaparan materi di dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dimana para narasumber menjelaskan sekaligus mempraktekkan langsung kepada para siswa-siswi SDN 1 Sambujang. Tahap awal kegiatan ini diawali dengan sambutan dari guru-guru SDN 1 Sambujang dilanjutkan dengan pembukaan kegiatan pengabdian masyarakat yang dibuka oleh dosen Universitas Madako Tolitoli mata kuliah Pendidikan Agama. Dengan sedikit menggali pengetahuan awal terkait dengan materi thaharah dan shalat yang hasilnya diketahui bahwa pengetahuan para siswa-siswi SDN 1 Sambujang masih sangat minim dengan materi yang dibahas terutama materi wudhu, tayammum dan juga mandi wajib serta tata cara pelaksanaannya. Dilanjut dengan pengenalan para Mahasiswa Universitas Madako Tolitoli Prodi PGSD yang menjadi narasumber kegiatan. Setelah perkenalan selanjutnya para narasumber memaparkan sekaligus mempraktekkan materi inti kegiatan yaitu tata cara thaharah (wudhu, tayammum, mandi wajib) serta tata cara shalat yang baik dan benar diselingi diskusi bersama dengan para siswa-siswi.

Sebagai pembuka atau awalan dalam penjelasan materi, narasumber terlebih dahulu memaparkan tentang hadast besar dan hadast kecil, macam-macam najis, serta media yang bisa digunakan untuk bersuci contohnya air. Pada pemaparan materi ini siswa-siswi SDN 1 Sambujang sangat aktif menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh narasumber. Dilanjut dengan pemaparan materi yang terkait dengan thaharah yang meliputi (wudhu, tayammum, mandi wajib). Pada pemaparan materi wudhu dan tayammum utamanya siswa laki-laki kelas V dan VI sangat aktif menjawab pertanyaan dari narasumber terkait dengan niat-niat dan tata cara melakukan wudhu maupun tayammum. Untuk materi ini para narasumber juga sekaligus mempraktekkan tata cara pelaksanaannya. Pada pemaparan materi mandi wajib siswa perempuan kelas VI ada yang sudah mengetahui terkait dengan pengertian mandi wajib setelah haid. Pemaparan materi terakhir yaitu tentang tata cara shalat dan juga bacaan-bacaannya. Pada materi ini para narasumber juga mempraktekkan gerakan-gerakan dalam pelaksanaan shalat yang baik dan benar. Selama penjelasan siswa-siswi sangat aktif memperhatikan dan juga menjawab pertanyaan dari para narasumber yang terkait dengan niat-niat shalat serta bacaan-bacaannya.

Selama penyampaian materi oleh para narasumber terlihat siswa-siswi SDN 1 Sambujang sangat antusias dan memperhatikan dengan baik bagaimana para narasumber mempraktekkan gerakan-gerakan tata cara thaharah dan shalat yang benar. Kegiatan ini berlangsung selama hampir 60 menit dan diakhir kegiatan para narasumber memberi beberapa pertanyaan kepada siswa-siswi SDN 1 Sambujang secara acak terkait dengan materi yang dibahas sebagai bahan evaluasi. Sebagai bentuk apresiasi dari para narasumber siswa-siswi yang dapat menjawab pertanyaan diberikan hadiah. Gilang, Fisar, dan Nurhakiya adalah beberapa siswa-siswi yang paling aktif menjawab selama kegiatan berlangsung. Hasil evaluasi para narasumber kegiatan PKM menunjukkan bahwa siswa-siswi SDN 1 Sambujang telah dapat memahami tata cara thaharah (wudhu, tayammum, mandi wajib) dan tata cara

shalat serta bacaan-bacannya. Diharapkan para siswa-siswi SDN 1 Sambujang dapat mengamalkan, mengaplikasikan, serta memanfaatkan dengan baik ilmu yang mereka dapatkan dari kegiatan ini. Kegiatan penyuluhan yang telah dilaksanakan oleh Mahasiswa Prodi PGSD di SDN 1 Sambujang ini diharapkan dapat menumbuhkan minat dan dapat meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik untuk melaksanakan kewajiban sebagai seorang muslim.

Bentuk realisasi dari ketaqwaan seorang muslim salah satunya adalah ibadah shalat. Shalat menjadi suatu kewajiban yang tidak boleh ditinggalkan bagi umat muslim. Di dalam pelaksanaan shalat terdapat rukun dan juga syarat sah yang harus dipenuhi agar shalat seseorang itu dianggap sah. Thaharah atau bersuci adalah salah satu syarat sah shalat. Mengangkat atau mengilangkan kotoran atau najis yang menempel di badan maupun pada pakaian atau tempat ibadah seorang muslim yang dapat mencegah sahnya shalat adalah pengertian thaharah secara umum. Adapun yang meliputi thaharah yaitu wudhu, tayammum dan juga mandi wajib. Pengertian wudhu bagi seorang muslim adalah proses ritual pembersihan dengan air yang dilakukan sebelum melaksanakan shalat atau ibadah tertentu lainnya yang melibatkan mencuci sejumlah anggota tubuh yang telah ditentukan dalam ajaran islam.

Tayammum adalah rukhsah (keringanan) bagi umat muslim yang tidak dapat memakai air karena beberapa halangan (uzur) sebagai pengganti wudhu atau mandi wajib. Mengalirkan air kekeseluruhan tubuh dengan menggunakan air suci dan bersih (mutlak) yang mensucikan mulai dari ujung rambut sampai ujung kaki adalah pengertian dari mandi besar, mandi junub atau mandi wajib. Ketiga proses ini memiliki tujuan yang sama yaitu membersihkan diri secara ritual agar seseorang bisa melaksanakan ibadah shalat dan ibadah-ibadah lainnya. Pilihan antara wudhu, tayammum dan juga mandi wajib tergantung pada kondisi individu dan situasi yang dihadapi.

Secara umum kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memiliki dampak yang sangat baik bagi sasaran kegiatan yang dituju, sebagaimana kegiatan-kegiatan pengabdian sebelumnya yang juga memiliki dampak positif sebagai kegiatan penyaluran ide atau gagasan dari dunia kampus kepada masyarakat (Aulia *et al.*, 2024; Fajrin *et al.*, 2024; Hidayat *et al.*, 2020, 2022; Hidayat & Fathurrahman, 2018; Munzir *et al.*, 2023; Raharja *et al.*, 2021; Sirojuddin *et al.*, 2022; Supriyadi & Reski, 2020, 2024; Widarti *et al.*, 2024).



Gambar 1. Dokumentasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat

## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan di SDN 1 Sambujang merupakan wujud kontribusi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar semester 1 Universitas Madako Tolitoli dan juga khususnya dosen pembimbing dalam mengimplementasikan dan mentransfer keilmuan kepada siswa-siswi SDN 1 Sambujang sehingga dapat menjadi generasi penerus bangsa yang mandiri, sehingga diharapkan kedepannya keimanan dan ketaqwaan peserta didik dapat meningkat dengan terus menyadari kewajibannya sebagai umat muslim.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan berjalan dengan lancar oleh karena itu kami semua mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak sekolah SDN 1 Sambujang terkhususnya untuk para siswa-siswi yang sudah meluangkan waktu dan ikut berpartisipasi aktif untuk pemahaman materi ini.

## REFERENSI

- Aulia, D., Wahyuni, N., & Assahra, D. (2024). Pembelajaran tentang Taharah , Mandi Wajib dan Sholat. *Samakta: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1–7.
- Fajrin, M., Wahyuni, N., Miranti, M., Aulia, M., & Marwa, M. (2024). Meningkatkan Pemahaman Siswa-Siswi Tentang Shalat dan Mandi Wajib di SDN Pulias Abaling. *Samakta: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 16–20. <https://ejournal.edukhatulistiwa.com/index.php/samakta>
- Hidayat, F. A., Dfinubun, M. I., Sutomo, E., Efendi, F., Anjarwati, A., Ma'arif, S., & Rumbewas, M. (2022). Introduksi Teknik Aklesa (Akuaponik Lele dan Sayuran) di Kampung Warmon Kokoda Kabupaten Sorong. *Jurnal ABDIMASA Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 118–124. <https://unimuda.e-journal.id/jurnalabdimasa/article/download/2259/951>
- Hidayat, F. A., & Fathurrahman, F. (2018). Pendampingan Pemanfaatan Laboratorium Virtual dalam Pembelajaran IPA. *Abdimasa*, 1(1), 6–14. <https://doi.org/10.29333/aje.2019.423a>
- Hidayat, F. A., Ramadhani, I. A., & Ihsan, I. (2020). Pendampingan Program Hydroponic Garden Sebagai Solusi Pemenuhan Kebutuhan Sayuran Bagi Masyarakat Pesisir Pantai Kampung Fafanlap Distrik Misool Selatan Kabupaten Raja Ampat. *Jurnal ABDIMASA Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 27–34.
- Indra, W. (2020). Peningkatan Hasil Belajar PAI pada Materi Bersuci Siswa Kelas IV SDN 09 Selayo melalui Metode Demonstrasi. *Jurnal Aufklarung*, 4(1), 74–83.
- Munzir, M., Danuwijaya, T., Tunang, A., Dinar, L., & Kassa, P. (2023). Edukasi Financial Technology (FINTECH) pada Pelajar di Kota Sorong. *Samakta: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 28–35. <https://doi.org/10.61142/samakta.v1i1.59>
- Musya'adah, U. (2018). Peran Penting Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar. *Aulada: Jurnal Pendidikan Dan Perkembangan Anak*, 1(2), 9–27.
- Raharja, E. P., Latifah, L., Amanah, M., Wijayanto, Y. I., Riskawati, R., & Pransiska, L. (2021). Community empowerment through the activation of early childhood education in Harapan Jaya Village, South Misool, Raja Ampat. *Journal of Community Service and*

*Empowerment*, 3(2), 88–93. <https://doi.org/10.22219/jcse.v3i2.16524>

- Sirojuddin, Rustamadji, Hidayat, F. A., Wahyuni, N. S., Rifa'1, M., Andhini, D. S., Musa, L., & Mambrasar, R. (2022). Peningkatan skala usaha mandiri melalui peternakan lele di Kelurahan Malasom sebagai bentuk implementasi MBKM. *Jurnal ABDIMASA Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 105–110.
- Supriyadi, S., & Nur, A. S. (2019). Pembuatan Media Pembelajaran Matematika Dan Ipa Yang Terintegrasi Dengan Nilai Budaya Lokal Pada Smp Ypk Tomer. *Sarwahita*, 16(01), 56–67. <https://doi.org/10.21009/sarwahita.161.06>
- Supriyadi, S., & Reski, A. (2020). Pendidikan dan Pelatihan Mitigasi Bencana Berbasis Sains Asli pada Siswa MI Al-Ma'arif Merauke. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 8(1), 86–91.
- Supriyadi, S., & Reski, A. (2024). Pendidikan dan pelatihan mitigasi bencana berbasis sains asli pada siswa mi al-ma'arif merauke. *Samakta: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 1–7.
- Wahyuni, N., Friansa, A., Fajri, F., Haikal, H., & Kasmiati, K. (2023). Pentingnya Pembelajaran Tata Cara Shalat dan Thaharah Meliputi Wudhu, Tayammum dan Mandi Wajib: Studi Fenomenial Peserta Didik. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademik*, 1(4), 52–57.
- Widarti, H. R., Munzil, Rahayu, S., Setiawan, N. C. E., Rokhim, D. A., Pratiwi, J. K., Peni, R., & Wahyudi, A. (2024). Analisis Konten dan Materi Kegiatan Pengabdian Pendampingan Peningkatan Kompetensi Pendidik Kelompok MGMP Kimia Sidoarjo: Studi Pendahuluan. *Samakta: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 8–15.